

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI
PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS XI
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
HANIFA FIFI NORJANAH
A210150130**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI
PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS XI
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

HANIFA FIFI NORJANAH

A210150130

Telah di periksa dan disetujui untuk di uji oleh:

Surakarta, 28 Oktober 2019



Drs. Djumali, M.Pd
NIDN. 0613065401

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI
PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS XI
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN 2019/2020**




OLEH

HANIFA FIFI NORJANAH

A210150130

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada tanggal 31 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Djumali, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Budi Sutrisno M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji) 
3. Drs. Sudarto, MM
(Anggota II Dewan Penguji) 

Dekan, 31 Oktober 2019



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 19650428 199303 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang penuh diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Oktober 2019

Saya membuat pernyataan,



Manila Fidi Norjanah
NIM. A210150130

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI MELALUI
PEMBERIAN TUGAS PADA SISWA KELAS XI
DI SMK MUHAMMADIYAH 3 GEMOLONG
KABUPATEN SRAGEN 2019/2020**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi melalui model pembelajaran pemberian tugas pada siswa kelas XI AK 1 di SMK Muhammadiyah 3 gemolong tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua tahap siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Gemolong yang berjumlah 23 siswa. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila 80% siswa dapat mencapai nilai kriteria belajar minimum (KBM) yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar akuntansi siswa mengalami peningkatan. Sebelum dilakukan tindakan, hasil belajar akuntansi siswa sebesar 21,06%, pada siklus I hasil belajar akuntansi siswa meningkat menjadi 58,43%, pada siklus II hasil belajar akuntansi meningkat menjadi 84,22%. Berdasarkan data hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran pemberian tugas dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

Kata kunci : metode pembelajaran pemberian tugas, hasil belajar siswa.

Abstract

This study aims to improve accounting learning outcomes through the learning model of assignments to students of class XI AK 1 at SMK Muhammadiyah 3 in class in 2019/2020. This research is a classroom action research (CAR) conducted in two stages of the cycle, each cycle consisting of two meetings. Subjects in this study is student of class XI social 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong as many as 23 students. The indicator of success in this study is that if 80% of students can achieve the value of the minimum learning criteria (MLC), which is 75. The results of the study indicate that student accounting learning outcomes have increased. Before taking action, student accounting learning outcomes of 21.06%, in the first cycle accounting student learning outcomes increased to 68,45%, in the second cycle accounting learning outcomes increased to 84.22%. Based on research data it can be concluded that the assignment learning method can improve accounting learning outcomes of students of class XI AK 1 SMK Muhammadiyah 3 Gemolong.

Keywords: learning method assignments, student learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses belajar yang diharapkan suatu tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik, Mencardaskan kehidupan bangsa, juga sekaligus meningkatkan harkat dan martabat manusia. Melalui pendidikan itulah diharapkan tercapai peningkatan kehidupan manusia kearah yang sempurna. Hal ini selaras dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa: “usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan antara guru dengan peserta didik. Interaksi antara guru dengan peserta didik dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran itu sendiri yaitu untuk membantu memudahkan peserta didik mengadakan perubahan perilaku yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan ke arah yang lebih baik. Selaras dengan pendapat menurut Suyono dan Hariyanto (2017: 9) menjelaskan bahwa, “belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian”.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah aktivitas belajar. Menurut Anni (2004:4) “Perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran”. Menurut Tu’u, (2004:93-96) “Hasil belajar siswa dipengaruhi bermacam-macam unsur, selain dipengaruhi oleh adanya disiplin mengikuti dan mentaati peraturan sekolah, disiplin dalam belajar dan berperilaku yang baik, hasil belajar juga berubah karena pengaruh faktor – faktor lain yaitu kecerdasan, usaha diri, les privat, teman bermain, waktu yang cukup untuk belajar”.

Penelitian yang dilakukan adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:3) mengemukakan bahwa “Penelitian

tindakan kelas (PTK) yaitu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang terjadi dalam sebuah kelas". Dalam tindakan ini dinilai sangat tepat karena peneliti dapat mengamati proses pembelajaran secara langsung, sehingga peneliti mendapat hasil gambaran yang jelas akan permasalahan di dalam kelas.

Berdasarkan observasi awal pada hari Selasa tanggal 27 Agustus 2019 di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong, bahwa dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama ini yaitu guru menerangkan materi pelajaran dan murid hanya mendengarkan sambil mencatat. Siswa masih cenderung pasif baik dalam bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengerjakan tugas di dalam kelas. tercatat hanya ada 4 siswa dari 19 siswa yang aktif dalam pembelajaran di kelas. Hal ini tentunya belum menunjukkan hasil belajar yang maksimal.

Guru juga belum menggunakan strategi dan metode yang tepat untuk memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh siswa, sehingga pada saat pembelajaran siswa cenderung diam dan hanya sebagai pendengar, jarang adanya interaksi yang positif antara guru dengan siswa. Banyak siswa tidak memperhatikan guru saat sedang menerangkan. Dari hasil pemberian tugas I akuntansi siswa kelas XI AK 1 terdapat 4 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang belum tuntas dengan presentase ketuntasan 21,06%.

Kenyataan tersebut menunjukkan bahwa pencapaian hasil pembelajaran masing kurang optimal. Hasil belajar siswa yang masih rendah menunjukkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran masih rendah. Hal ini harus segera ditangani guru sebagai pelaksana pembelajaran di dalam kelas harus dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa.

Adanya metode belajar yang tepat tentu akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara agar informasi yang disampaikan oleh pendidik dapat diterima dengan baik oleh peserta didik. Salah satu metode yang tepat dalam proses belajar mengajar yang digunakan pada saat pembelajaran adalah dengan pemberian tugas. Menurut Hamdayana (2016: 101) "Metode pemberian tugas dengan arti guru menyuruh anak didik.

Misalnya, membaca, dengan menambahkan tugas-tugas seperti mencari dan membaca buku-buku lain sebagai pertandingan, atau disuruh mengamati orang/masyarakatnya setelah membaca buku itu”.

Penulis tertarik mengadakan penelitian yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar akuntansi Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah 3 Gemolong Kab. Sragen 2019/2020.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian tindakan kelas. Menurut Huda (2015:13), “penelitian tindakan kelas merupakan pendekatan sistematis untuk memperbaiki praktik belajar mengajar”. penelitian ini difokuskan pada empat kegiatan pokok, yaitu pelaksanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), pengawasan (*observing*), dan Refleksi (*reflecting*).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 3 gemolong yang terletak di RT. 024/ RW. 01, Ngembat Padas, Kec Gemolong Kabupaten Sragen, Jawa Tengah 57274. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, lembar catatan lapangan, dan lembar soal test.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis dan kuantitatif deskriptif. Data yang diperoleh akan dianalisis dan dipresentasikan yaitu data kuantitatif dari hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI AK 1. Hasil perolehan ini akan dianalisis pada setiap siklus agar dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran pemberian tugas. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila 80% siswa dapat mencapai kriteria belajar minimal (KBM) yaitu 75.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilakukan observasi pada tanggal 30 september 2019. Observasi ini sebagai langkah dari pratindakan terhadap hasil pembelajaran akuntansi dikelas. Hasil dari

observasi ini peneliti berharap memperoleh gambaran nyata tentang situasi siswa dalam pembelajaran akuntansi kelas XI sebelum peneliti melakukan tindakan langsung di kelas. Dalam observasi ini pembelajaran akuntansi yang berlangsung cenderung siswa mudah merasa bosan dan jenuh. Kurangnya media pendukung dalam pembelajaran yang dapat membantu semangat belajar siswa, siswa kurang mampu menggali kemampuan pengetahuannya sendiri karena siswa hanya bergantung pada pengalaman belajar oleh guru mengakibatkan partisipasi belajar siswa kurang maksimal.

Berdasarkan dari dialog yang sudah dilaksanakan dengan guru akuntansi diperoleh beberapa keterangan dan gambaran bahwa dari jumlah siswa 19 anak kelas XI akuntansi diperoleh data sebagai berikut, siswa yang dinyatakan tuntas dalam nilai akuntansi hanya 4 siswa (21,06%) dan siswa yang dinyatakan belum mencapai ketuntasan ada 15 siswa (78,95%). Data yang diperoleh peneliti ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa kelas XI terhadap mata pelajaran akuntansi ini sangat rendah.

Tingkat rendah hasil belajar siswa disebabkan karena gairah semangat belajar yang kurang, pemilihan metode pembelajaran guru mata pelajaran akuntansi yang kurang tepat untuk diberikan pada siswa sehingga berdampak pada hasil dari siswa itu sendiri. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran yang baik memerlukan metode pembelajaran yang tepat yang dapat menghasilkan siswa yang cerdas dan meningkatkan hasil belajar siswa yang baik. Dalam tindakan observasi yang dilakukan peneliti menghasilkan gambaran metode yang tepat yang disepakati oleh guru akuntansi untuk menggunakan metode pembelajaran *pemberian tugas*. Model pembelajaran *pemberian tugas* merupakan metode pembelajaran yang sangat menyenangkan karena pembelajaran lebih banyak langsung tertuju pada siswa. Siswa lebih aktif dan memperoleh pengetahuan dengan lebih luas dalam memecahkan suatu masalah. Melatih siswa untuk percaya diri pada saat menyampaikan pendapat ataupun hasil yang diperoleh dalam belajarnya. Saling bertukar informasi dengan teman kelompok tim ataupun kelompok lain dikelas.

3.1 Siklus 1

Pada tindakan siklus 1 pembelajaran berlangsung dengan lancar dan terkendali, akan tetapi didalam kelas masih banyak siswa yang masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang belum terbiasa dengan pembelajaran yang seperti ini pada umumnya masih belum bisa merangsang kemampuannya dengan maksimal maka siswa sangat cenderung untuk diam, dan malu pada saat ingin bertanya atau mengungkapkan apa yang diketahuinya terkait materi. Hal ini diakibatkan karena pembelajaran sebelumnya siswa yang tidak diikut sertakan dan metode pembelajaran yang berbeda sehingga anak belum terbiasa untuk aktif.

Pembelajaran dengan metode pemberian tugas pada pembelajaran akuntansi telah memacu siswa terhadap hasil dari pembelajaran yang baik, terlihat adanya peningkatan hasil belajar dari siswa dalam pembelajaran disiklus 1 ini yang ditandai dengan pemberian soal dengan dikerjakan secara individu oleh siswa diakhir materi. Hasil dari peningkatannya yaitu sebagai berikut: siswa dikelas XI AK 1 yang mengalami peningkatan ada 13 siswa (68,43%) dan siswa yang belum tuntas ada 6 siswa (31,58%). Berdasarkan hasil dari tes individu yang dilakukan guru dan peneliti mendapatkan hasil yang baik, tetapi data tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan siswa belum mencapai rata-rata yang telah ditetapkan. Siswa yang tuntas dalam siklus I sebesar (72,11%) dikelas XI AK 1, artinya siswa yang melebihi nilai dari ≥ 75 mengalami peningkatan dari pra siklus sebelumnya. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa hasil pencapaian di siklus I belum mencapai dari 80%.

3.2 Siklus II

Pada siklus II pembelajaran berlangsung dengan lancar dan terkendali dan lebih baik dari pembelajaran di siklus I. Siswa terlihat lebih mendengarkan guru dan fokus dengan pembelajaran berlangsung. Terlihat mereka lebih santai dan mulai terbiasa menerima metode pembelajaran yang berbeda dari sebelumnya. Pembelajaran pemberian tugas ini siswa tidak lagi canggung ,diam dan malu-malu bahkan siswa aktif dengan bertanya maksud dan materi yang kurang dipahami pada guru. Siswa lebih percaya diri saat ditanya guru dan siswa lainnya membantu menyanggah ketika jawaban kurang tepat. Katika melihat perkembangan siswa

yang baik membuat guru dan peneliti yakin bahwa hal ini terbukti adanya perbaikan yang signifikan dengan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Setelah diterapkan metode pembelajaran *pemberian tugas* pada siklus II peneliti memperoleh hasil belajar akuntansi siswa sebagai berikut: siswa yang belum tuntas ada 3 siswa (15,79%), dan siswa yang tuntas ada 16 anak (84,22). Berdasarkan dari perolehan data tersebut dapat dilihat bahwa ketuntasan belajar akuntansi siswa kelas XI AK 1 sudah mencapai rata-rata yang telah ditetapkan. Siklus ke II ini siswa yang tuntas sebesar 81,85 artinya sejumlah 16 siswa mendapatkan nilai ≥ 75 . Bahwasannya hal ini menunjukkan indikator keberhasilan penelitian dengan ketuntasan sebesar 80% sudah tercapai.

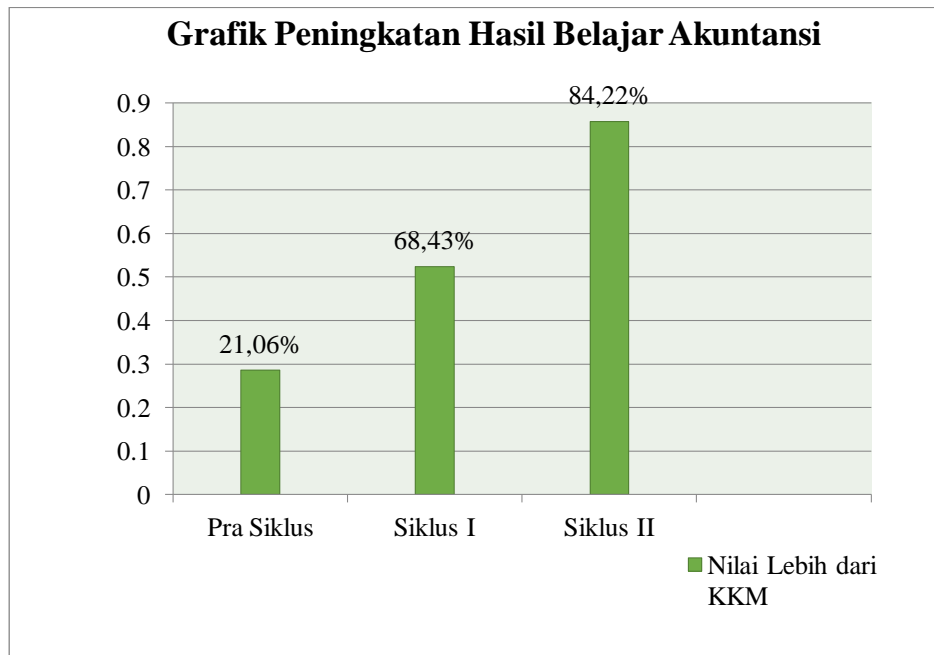
3.3 Data Hasil Pengamatan

Data yang diperoleh peneliti mengenai hasil belajar akuntansi melalui metode *pemberian tugas* siswa kelas XI AK 1 dari sebelum dilakukan tindakan sampai dilakukan penelitian tindakan kelas siklus I dan siklus II dapat disajikan kedalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Pembelajaran *Pemberian tugas*.

KETERAANGAN	HASIL BELAJAR AKUNTANSI		
	PRA SIKLUS	SIKLUS I	SIKLUS II
Jumlah nilai	1.125	1.370	1.555
Nilai rata-rata	59,22%	72,11%	81,85%
Jumlah siswa tuntas	4	13	16
Jumlah belum tuntas	15	6	3
Presentase ketuntasan	21,06%	68,43%	84,22%

Dari perolehan data tersebut dapat dilihat dengan jelas hal ini juga dapat diketahui adanya peningkatan nilai rata-rata siswa kelas XI pada mata pelajaran akuntansi dari sebelum dilakukan tindakan kelas sampai dilakukannya tindakan kelas di siklus II dengan digambarkan dalam bentuk grafik peningkatan sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik peningkatan hasil belajar siswa dengan metode Pemberian tugas

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan peneliti tindakan kelas XI AK di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong tahun ajaran 2019/2020. Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah, pembelajaran di sekolah harus menggunakan metode yang tepat. Pembelajaran dengan menggunakan metode *pemberian tugas* dapat meningkatkan hasil dari proses pembelajaran dengan ditandai meningkatnya hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi kelas XI AK di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong. Peningkatan hasil belajar siswa dapat diketahui dari nilai rata-rata siswa dikelas dan dilihat dari ketuntasan belajar. Hasil yang diperoleh sebelum adanya penelitian tindakan kelas atau pra siklus diperoleh nilai dengan rata-rata sebesar 59,22%, dan ketika peneliti melakukan tindakan pada siklus ke I peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan rata-rata dengan nilai sebesar 72,11% dan pada tindakan pada siklus ke II hasil yang diperoleh sebesar 81,85%. Sehingga dalam pembelajaran dengan metode *pemberian tugas* siswa mengalami peningkatan hasil belajar dengan dilihat kenaikan rata-rata yang diperoleh, mulai dari sebelum dilakukan tindakan atau prasiklus lalu kesiklus ke I dan yang terakhir siklus II. Dari perolehan

presentase ketuntasan pra siklus tindakan penelitian, menunjukkan hasil belajar siswa sebesar 21,06% (4 siswa mengalami ketuntasan dalam mencapai KBM mata pelajaran akuntansi dari 19 siswa dikelas), pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 68,43% (13 siswa tuntas dalam mencapai KBM mata pelajaran akuntansi dari 19 siswa dikelas) dan pada siklus II hasil belajar yang diperoleh siswa dikelas sebesar 84,22% (16 siswa tuntas dalam pencapaian KBM mata pelajaran akuntansi dari 19 siswa dikelas). Oleh karena itu metode *pemberian tugas* bagus untuk diterapkan pada pembelajaran akuntansi karena dengan dilakukan tindakan ini terdapat peningkatan ketuntasan belajar siswa kelas XI AK mata pelajaran akuntansi di SMK Muhammadiyah 3 Gemolong mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2009. *manajemen penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No. 20 tahun 2003*. Tentang system pendidikan nasional.
- Huda, Miftahul, 2015. *penelitian tindakan kelas*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi belajar & pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.